



## Pelatihan Pengelolaan Scholar dan SINTA: Meningkatkan Efisiensi Administrasi dalam Kegiatan Tri Dharma

Muh. Akbar Fhad Syahril<sup>1</sup> Hamida Hasan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Hukum, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

<sup>2</sup>Fakultas Hukum, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Email: [akbar9.a9@gmail.com](mailto:akbar9.a9@gmail.com)

### ABSTRAK

Pelatihan pengelolaan akun Scholar dan SINTA bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi dalam kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi, mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini membantu dosen membuat dan menautkan akun Google Scholar dan SINTA, serta mengelola data publikasi mereka. Hasil pelatihan menunjukkan dosen dapat memastikan publikasi terindeks dengan benar, meningkatkan sitasi, dan memperbaiki H-index. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan visibilitas dan reputasi perguruan tinggi, berdampak positif pada akreditasi dan pemeringkatan institusi. Dosen juga memperoleh pemahaman manajemen sitasi, etika publikasi ilmiah, dan penyusunan laporan pertanggungjawaban Tri Dharma. Dengan demikian, pelatihan pengelolaan Scholar dan SINTA merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kontribusi ilmiah dosen, serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Kata kunci : Pengelolaan Scholar, SINTA, Efisiensi Administrasi, Tri Dharma Perguruan Tinggi, Publikasi Ilmiah.

Tanggal Terbit : 17 Februari 2024

### A. Pendahuluan,

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, peningkatan kualitas mutu tenaga pendidik di perguruan tinggi menjadi suatu keharusan (Tosepu, 2018). Salah satu aspek yang sangat ditekankan adalah kemampuan dosen untuk mempublikasikan hasil riset atau penelitian mereka kepada masyarakat luas, terutama pada tingkat internasional. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada kecanggihan kurikulum, tetapi juga pada kontribusi nyata para dosen dalam menghasilkan pengetahuan baru yang dapat membawa dampak positif bagi masyarakat dan dunia pada umumnya (Aisyah, 2019).

Pelatihan pengelolaan Scholar dan SINTA menjadi sangat penting dalam konteks ini. Google Scholar adalah platform yang memungkinkan dosen untuk mengakses dan mempublikasikan karya ilmiah mereka secara luas, sementara SINTA (Science and Technology Index) adalah sistem yang digunakan untuk mengukur kinerja ilmiah dosen dan institusi di Indonesia. Sinkronisasi antara Google Scholar dan SINTA memungkinkan metadata karya ilmiah dosen di profil Google Scholar dibawa ke dalam portal SINTA, sehingga memudahkan penilaian dan pengukuran kinerja ilmiah dosen.

Namun, banyak dosen di Indonesia masih menghadapi berbagai masalah dalam mengelola akun Scholar dan SINTA mereka. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan dan mengoptimalkan kedua platform ini. Studi menunjukkan bahwa pemahaman dosen Indonesia tentang database pengindeksan seperti

SINTA, DOAJ, Scopus, Web of Science, dan Google Scholar masih terbatas. Hal ini

mengakibatkan banyak karya ilmiah yang tidak terindeks dengan baik, sehingga mengurangi visibilitas dan dampak ilmiah dari penelitian mereka (Mauludin & Cahyani, 2018).

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi dalam kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Arnas et al., 2024). Dengan memiliki akun Google Scholar dan SINTA yang terkelola dengan baik, dosen dapat lebih mudah mempublikasikan hasil penelitian mereka, meningkatkan jumlah sitasi, dan memperbaiki H-index mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi akademik mereka dan institusi tempat mereka bekerja.

Selain itu, pelatihan ini juga membantu dosen dalam memahami cara membuat dan menautkan akun Google Scholar dan SINTA, serta cara mengelola data publikasi mereka. Proses ini melibatkan verifikasi profil Google Scholar, sinkronisasi data, dan pemantauan kinerja ilmiah melalui SINTA. Dengan demikian, dosen dapat memastikan bahwa semua publikasi mereka terindeks dengan benar dan dapat diakses oleh komunitas akademik global.

Manfaat lain dari pelatihan ini adalah peningkatan visibilitas dan reputasi perguruan tinggi. Dengan lebih banyak publikasi yang terindeks di SINTA dan Google Scholar, perguruan tinggi dapat meningkatkan peringkat mereka dalam klasterisasi perguruan tinggi yang dilakukan oleh Kemenristekdikti. Hal ini penting untuk akreditasi dan pemingkatan institusi, yang pada akhirnya akan menarik lebih banyak mahasiswa dan pendanaan penelitian.

Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi dosen untuk belajar tentang manajemen sitasi dan publikasi ilmiah. Dengan memahami cara kerja sitasi dan H-index, dosen dapat lebih strategis dalam mempublikasikan karya mereka dan meningkatkan dampak ilmiah dari penelitian mereka. Ini juga membantu dalam mengidentifikasi kolaborasi potensial dengan peneliti lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pentingnya etika dalam publikasi ilmiah. Dosen diajarkan untuk menghindari plagiarisme dan memastikan bahwa semua karya yang dipublikasikan adalah hasil penelitian asli. Ini penting untuk menjaga integritas akademik dan memastikan bahwa kontribusi ilmiah mereka diakui secara adil. Dengan pelatihan ini, dosen dapat lebih efektif dalam menyusun laporan yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan administrasi yang berlaku.

Urgensi dari pelatihan ini tidak bisa diabaikan, mengingat pentingnya publikasi ilmiah dalam meningkatkan reputasi akademik dan daya saing global perguruan tinggi. Pelatihan ini akan membantu dosen dalam mengembangkan keterampilan menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi ilmiah mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, pelatihan pengelolaan Scholar dan SINTA merupakan langkah strategis untuk menjaga kualitas mutu tenaga pendidik di perguruan tinggi serta memberikan kontribusi positif yang berdampak jangka panjang pada perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan.

## **B. Metode kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan peserta terdiri dari 32 (tiga puluh dua) orang dosen yang siap dipandu dalam sistematika penulisannya. Kegiatan berlangsung selama 3 (tiga) hari.

Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Menjadwalkan pelaksanaan Workshop Penelitian dan PKM batch IV;
  - b. Membuat pengumuman untuk mencari peserta dari kalangan dosen;
  - c. Melaksanakan kegiatan.
  - d. Evaluasi.
2. Strategi (Perencanaan Program)

Strategi pelaksanaannya adalah melatih para dosen cara menulis dengan ilmiah, yaitu dengan memperhatikan kata penghubung, ejaan, diksi (pilihan kata), dan kalimat (efektif). Aspek kebahasaan yang berkaitan dengan bagus tidaknya sebuah ide itu disampaikan, dan pemilihan aspek keindahan yang didukung oleh pemilihan diksi yang tepat. Serta metodologi dan tata cara kutipan dengan menggunakan aplikasi, serta penggunaan beberapa tools lain sebagai penunjang dalam penulisan.
3. Implementasi

Pelaksanaan Workshop Penelitian dan PKM batch IV ini dilaksanakan selama 3 hari, yaitu pada hari Selasa sampai dengan hari Kamis.
4. Evaluasi (Pengukuran Hasil)

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan Workshop Penelitian dan PKM batch IV ini, maka setelah pelatihan, ditargetkan dari 64 total laporan penelitian dan PKM yang telah disusun, dilanjutkan menjadi paper sebagai luaran wajib laporan. Yang selanjutnya dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional.

### **C. Hasil**

Pengelolaan akun Scholar dan SINTA sedikitnya memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi administrasi dalam kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi. Berdasarkan hasil pelatihan, dosen-dosen yang sebelumnya kurang memahami cara menggunakan dan mengoptimalkan kedua platform ini kini memiliki pemahaman yang lebih baik (Arnas et al., 2024). Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah publikasi yang terindeks di Google Scholar dan SINTA setelah pelatihan dilakukan.



Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan dosen dalam membuat dan menautkan akun Google Scholar dan SINTA. Proses ini melibatkan beberapa langkah penting, termasuk verifikasi profil Google Scholar, sinkronisasi data, dan

pemantauan kinerja ilmiah melalui SINTA. Dengan adanya pelatihan ini, dosen dapat memastikan bahwa semua publikasi mereka terindeks dengan benar dan dapat diakses oleh komunitas akademik global.



Peningkatan visibilitas dan reputasi perguruan tinggi juga menjadi salah satu hasil signifikan dari program ini. Dengan lebih banyak publikasi yang terindeks di SINTA dan Google Scholar, perguruan tinggi dapat meningkatkan peringkat mereka dalam klasterisasi perguruan tinggi yang dilakukan oleh Kemenristekdikti (Silitonga et al., 2022). Hal ini penting untuk akreditasi dan pemeringkatan institusi, yang pada akhirnya akan menarik lebih banyak mahasiswa dan pendanaan penelitian.

Program ini juga memberikan kesempatan bagi dosen untuk belajar tentang manajemen sitasi dan publikasi ilmiah. Dengan memahami cara kerja sitasi dan H-index, dosen dapat lebih strategis dalam mempublikasikan karya mereka dan meningkatkan dampak ilmiah dari penelitian mereka. Ini juga membantu dalam mengidentifikasi kolaborasi potensial dengan peneliti lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Pentingnya etika dalam publikasi ilmiah juga ditekankan dalam pelatihan ini. Dosen diajarkan untuk menghindari plagiarisme dan memastikan bahwa semua karya yang dipublikasikan adalah hasil penelitian asli. Ini penting untuk menjaga integritas akademik dan memastikan bahwa kontribusi ilmiah mereka diakui secara adil (Widiasworo & Vidya, n.d.).

Dengan pelatihan ini, dosen dapat lebih efektif dalam menyusun laporan yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan administrasi yang berlaku.





Kebutuhan akan pelatihan ini tidak bisa diabaikan, mengingat pentingnya publikasi ilmiah dalam meningkatkan reputasi akademik dan daya saing global perguruan tinggi. Pelatihan ini akan membantu dosen dalam mengembangkan keterampilan menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi ilmiah mereka secara keseluruhan (Wahyuningrum, 2024). Dengan demikian, pelatihan pengelolaan Scholar dan SINTA merupakan langkah strategis untuk menjaga kualitas mutu tenaga pendidik di perguruan tinggi serta memberikan kontribusi positif yang berdampak jangka panjang pada perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan.

Pelatihan ini juga membantu dosen dalam memahami cara mempersiapkan dan memanfaatkan profil Google Scholar dan SINTA. Proses ini melibatkan verifikasi profil Google Scholar, sinkronisasi data publikasi, dan pemantauan kinerja ilmiah melalui SINTA. Dengan demikian, dosen dapat memastikan bahwa semua publikasi mereka tercatat dengan benar dan dapat diakses secara luas oleh komunitas akademik global. Peningkatan visibilitas dan reputasi perguruan tinggi juga menjadi salah satu hasil positif dari program ini. Dengan lebih banyak publikasi yang terindeks di SINTA dan Google Scholar, perguruan tinggi dapat meningkatkan peringkat mereka dalam pemeringkatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh Kemenristekdikti. Hal ini penting untuk akreditasi dan pemeringkatan institusi, yang pada akhirnya dapat menarik lebih banyak mahasiswa dan pendanaan penelitian.

Program ini juga memungkinkan dosen untuk mempelajari manajemen sitasi dan publikasi ilmiah. Dengan memahami mekanisme sitasi dan H-index, dosen dapat lebih strategis dalam mempublikasikan karya mereka dan meningkatkan dampak ilmiah dari penelitian mereka. Ini juga membantu dalam mengidentifikasi kolaborasi potensial dengan peneliti lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Pentingnya etika dalam publikasi ilmiah juga ditekankan dalam pelatihan ini. Dosen diajarkan untuk menghindari plagiarisme dan memastikan bahwa semua karya yang dipublikasikan adalah hasil penelitian asli. Ini penting untuk menjaga integritas akademik dan memastikan bahwa kontribusi ilmiah mereka diakui secara adil.

Pelatihan pengelolaan Scholar dan SINTA juga membantu dosen dalam mengelola laporan pertanggungjawaban kegiatan Tri Dharma. Laporan ini mencakup aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan merupakan instrumen kunci dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja dosen. Dengan pelatihan ini, dosen dapat lebih efektif dalam menyusun laporan yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan administrasi yang berlaku.

Dengan demikian, pelatihan pengelolaan Scholar dan SINTA merupakan langkah strategis untuk menjaga kualitas mutu tenaga pendidik di perguruan tinggi serta memberikan kontribusi positif yang berdampak jangka panjang pada perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan.

#### **D. Kesimpulan**

Pelatihan pengelolaan akun Scholar dan SINTA telah meningkatkan efisiensi administrasi kegiatan Tri Dharma di perguruan tinggi. Dosen yang mengikuti pelatihan ini mampu mengelola akun Google Scholar dan SINTA dengan lebih baik, memastikan publikasi terindeks dengan benar, serta meningkatkan visibilitas dan reputasi akademik

institusi. Pelatihan ini juga memperkuat pemahaman dosen tentang manajemen sitasi, etika publikasi ilmiah, dan penyusunan laporan pertanggungjawaban sesuai kaidah ilmiah. Dengan demikian, pelatihan ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kontribusi ilmiah dosen, serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan.

## Referensi

### Jurnal:

- Aisyah, N. (2019). *Kinerja Dosen Ditinjau dari Aspek Kemampuan Kognitif, Budaya, Organisasi, Karakteristik Individu dan Etika Kerja*. CV AA Rizky.
- Arnas, Y., Arti, E. S., & Kalbuana, N. (2024). Analisis Five Forces Porter dalam Evaluasi Produktivitas Penelitian Dosen di Perguruan Tinggi Kedinasan. *Journal of Education Research*, 5(1), 158–169.
- Mauludin, S., & Cahyani, I. (2018). Literasi digital dalam pembelajaran menulis. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 1273–1282.
- Silitonga, F., Pasaribu, G. R. H., & Suryady, R. (2022). Workshop Manajemen Publikasi Penelitian Dan Pengabdian Berbasis Ojs Di St3b. *Jurnal Beatitudes*, 1(1), 54–61.
- Tosepu, Y. A. (2018). *Arah perkembangan pendidikan tinggi Indonesia*. Jakad Media Publishing.
- Wahyuningrum, S. R. (2024). *Tridarma Perguruan Tinggi (Teori dan Praktik)*. IAIN Madura Press.
- Widiasworo, E., & Vidya, A. (n.d.). *Panduan Menyusun Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru*. Ananta Vidya.